DIMASEKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1 No 1 Maret 2023, E-ISSN: 3026-3123
https://journals.unikal.ac.id/index.php/dimaseka

PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DENGAN BIBIT SELADA *JUNCTION RZ* DI KELURAHAN SOKODUWET

Adi Prasetiyo[1], Faisal Salasa[2], Fika Meliani[3], Herlinah[4], Kristiyaningsih[5], Muarofah[6], Muhammad Hariz Maulana[7], Nirmala Bilqis[8], Nur Chofifah[9], Pocut Sofiana[10], Dina Amalia Mahmudah[11]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11]Universitas Pekalongan, Indonesia
e-mail co Author: [11]dinaamalia14@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penghijauan lingkungan dan pelestarian lingkungan di Kelurahan Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemberian dan penanaman bibit selada Junction RZ dan tanaman tomat bersama Pemuda Tani Jaya (PTJ) dikawasan pertanian atau lahan PTJ untuk pemanfaatan lahan kosong. Sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini merupakan pelestarian penghijauan kembali dan pemanfaatan media tanam untuk mengembalikan fungsinya dan memiliki nilai manfaat untuk masyarakat.
Kata Kunci : *Penghijauan Lingkungan, Tanaman, Desa*

PENDAHULUAN

Menurut Ferwati et al., (2023), penghijauan adalah proses atau upaya untuk menambahkan lebih banyak vegetasi atau tanaman hijau pada suatu area, biasanya dengan tujuan untuk meningkatkan lingkungan dan ekosistem, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Penghijauan secara luas merujuk pada serangkaian tindakan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara vegetasi atau tanaman hijau dalam suatu wilayah. Ini mencakup penanaman pohon, penanaman taman, dan upaya lainnya untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan serta memperbaiki kualitas udara dan tanah (Pratiwi, 2021). Penghijauan juga dapat melibatkan pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam (Fatrika et al., 2022).

Penghijauan adalah kumpulan tindakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan atau memulihkan jumlah tanaman hijau, terutama pohon, semak, dan tanaman lainnya, di suatu area atau lingkungan tertentu. Dalam arti yang lebih umum, penghijauan mencakup berbagai kegiatan seperti penanaman pohon, pembangunan taman kota, pemulihan lahan terdegradasi, dan pelestarian hutan. Tujuan utama penghijauan adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan, mendukung keberlanjutan ekosistem, dan memberikan manfaat bagi manusia dan masyarakat. Untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Nirdadi et al., (2021), penghijauan memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. Penghijauan lingkungan dengan kegiatan penanaman tumbuhan dapat dilakukan menggunakan berbagai jenis tanaman salah satunya tanaman sayur atau sayuran. Tanaman sayur dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari hari, selain itu sayuran juga memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam merawatnya praktis dan dapat ditanam pada lahan sempit. Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkan, dan meningkatkan produktivitas lahan yang kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan. Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga

keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah

Lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kehidupan untuk semua makhluk hidup baik manusia, tumbuhan, dan hewan. Semakin bertambahnya populasi makhluk hidup terutama manusia hal ini menyebabkan kondisi lingkungan setiap tahunnya mengalami penurunan kualitas (Feby et al., 2022)

Mengingat betapa pentingnya penghijauan, Tim PkM memilih program penghijauan ini untuk diimplementasikan di Desa Sokoduwet tahun 2024 di bidang lingkungan dan berharap program ini disambut baik oleh masyarakat Desa Sokoduwet dan dapat dilaksanakan dengan baik nantinya. Dalam pelaksanaan program ini bekerjasama dengan Pemuda Tani Jaya Kelurahan Sokoduwet. Pemuda Tani Jaya dipercaya untuk mengelola lahan kosong milik pemerintah kota pekalongan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian sistem hidroponik, dan lahan pertanian tanaman sayur maupun buah sehingga nantinya program penghijauan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang asri, namun tanaman yang ditanam memberikan hasil panen yang akan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa sokoduwet. Dengan melaksanakan program kegiatan untuk pemanfaatan lahan yang masih kosong dikawasan PTJ, adanya lahan hidroponik yang masih kosong tidak digunakan dan tidak dimanfaatkan dengan baik, sehingga mahasiswa memilih untuk memberikan bibit Selada agar lahan hidroponik dapat bermanfaat dan menghasilkan tumbuhan yang berguna. selain itu banyak tanaman yang sudah mati namun belum diganti. Serta adanya lahan pertanian yang kosong sehingga menumbuhkan ide untuk menanam tumbuhan dengan jenis yang belum ditanam di Kawasan tersebut.

Oleh karena itu dengan melaksanakan program penghijauan lingkungan berupa penanaman selada dan pohon tomat yang bertujuan untuk penmanfaatan lahan hidroponik yang tidak dipakai, serta pembaharuan tanaman yang sudah mati serta untuk pemenuhan bibit tanaman yang belum tersedia di lahan pertanian Pemuda Tani Jaya serta adanya kegiatan ini diharapkan bermanfaat bukan hanya untuk lingkungan namun juga untuk kebutuhan sehari hari.

METODE

Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang merupakan hasil dari pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara mengenai kondisi lahan dan jenis tanaman yang ditanam. Pelaksanaan program penghijauan dilakukan bekerja sama dengan Pemuda Tani Jaya (PTJ). Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara penghijauan lingkungan yaitu pemberian bibit selada Junction RZ kepada Pemuda Tani Jaya (PTJ) di Kelurahan Sokoduwet.

Pemuda Tani Jaya merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang pertanian di Kelurahan Sokoduwet. Komunitas ini memiliki lahan pertanian khusus yang disediakan untuk kegiatan pertanian. Pada program ini, media yang digunakan menggunakan media hidroponik untuk bibit selada dan lahan pertanian atau bedengan untuk tanaman tomat. Beberapa alat dan bahan yang digunakan antara lain; Lahan Pertanian, Lahan Hidroponik, Bibit Selada Junction RZ, Tanaman Tomat, Cangkul, Rockwool, Pupuk Organik. Tahapan penanaman dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan tahapan pelaporan.

Tahapan persiapan diawali dengan Tim PkM melakukan observasi lahan yang dimiliki oleh PTJ yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi mengenai bibit potensial yang dapat

ditanam pada media hidroponik dan lahan kosong yang tersedia. Hasil diskusi dari kedua belah pihak menghendaki bahwa bibit yang akan ditanam adalah Selada Juction RZ dan tomat. Permohonan dan perizinan kegiatan segera diurus sehingga kegiatan segera dapat terlaksana. Tim PkM menyiapkan bibit-bibit dan peralatan dan media taman yang diperlukan.

Tahap kedua adalah tahapan pelaksanaan. Tim PkM memulai dengan mencampur tanah dengan pupuk organik, membuat lubang-lubang untuk penyemaian bibit, merencam rockwool, membuat media hidroponik.



Gambar 1. Proses melubangi rockwool untuk media tanam

Tahapan terakhir adalah tahapan pelaporan. Tahapan ini terkait dengan evaluasi dari penyemaian awal bibit. Pemantauan kesuburan tanah dan tanaman juga dipantau selama periode pengamatan program ini. Laporan pelaksanaan program.



Gambar 2. Proses pencampur tanah dengan pupuk organik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengoptimalisasian lahan hidroponik dan lahan kosong telah dilakukan Tim pelaksana dan Anggota Pemuda Tani Jaya Kelurahan Sokodowet. Selain pengoptimalisasian lahan kosong, pergantian tanaman yang sudah mati juga dilakukan dengan tanaman yang baru. Semula PTJ hanya mempunyai 50 lubang hidroponik sekarang sudah terdapat 100 lubang hidroponik. Tim pelaksana berhasil mengupayakan penambahan 50 lubang baru untuk media penanaman. Dengan adanya penambahan media tanam diharapkan dapat menambah kemandirian Pemuda Tani Jaya.



Gambar 3. Media tanam Hidroponik

Selain itu manfaat dengan adanya program ini adalah untuk masyarakat agar dapat memanfaatkan kondisi lahan kosong dengan tanaman yang bermanfaat serta penanaman dan perawatan yang muda. Sehingga kegiatan ini nantinya akan diikuti oleh masyarakat tidak hanya anggota PTJ saja sehingga pencapaian serta manfaat dalam program kerja ini bisa terus berjalan demi kemakmuran hidup bermasyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan melalui program penghijauan lingkungan dengan acara pemeberisn dan penanaman bibit Selada Junction RZ dan tanaman tomat bersama Pemuda Tani Jaya di Kelurahan Sokoduwet telah berjalan dengan sesuai dengan rencana. Program kerja mempuyai respon yang baik dimana diharapkan kedepannya kegiatan ini dapat berjalan terus menerus serta memiliki dampak yang baik untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fatrika, I., Huda, A. A., & Ramadhan, S. (2022). *Kegiatan Penghijauan Jalan Utama Di Desa Jantuk Kabupaten*. *5*, 23–26.

Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan

Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *6*(1), 14–19. https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967

Ferwati, W., Wahyuni, M., Tasya, A., & Lestari, A. (2023). *Penghijauan Lingkungan Di Desa Damuli Kebun Bersama Perangkat Desa Dan Mahasiswa Univa Labuhanbatu Tahun 2022*. *1*, 65–68.

Nirdadi, T., Rt, D. I., Griya, R. W., & Asri, S. (2021). Penghijauan Lingkungan Bersama Anak Remaja Karang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, *2*.

Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Journal of Community Services Public Affairs*, *1*(2), 57–61. https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.22